


**BUKU RANCANGAN PENGAJARAN
HUKUM PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM
(SDA) KELAUTAN DAN PERIKANAN**

oleh

PROF DR. ANDRI G. WIBISANA, S.H., LL.M.

**Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum
Fakultas Hukum
Universitas Indonesia
Depok, Mei 2021**

1. Informasi Umum

| | | | | |
|---|---|--|-----------------------------------|---------------------------|
|  | UNIVERSITAS INDONESIA FAKULTAS HUKUM PROGRAM STUDI ILMU HUKUM | | | |
| | Tanggal penyusunan: 22 Mei 2021 | | | |
| Mata Kuliah (MK) | Hukum Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) Kelautan dan Perikanan | MK yang menjadi prasyarat | Menjadi prasyarat untuk MK | Integrasi Antar MK |
| Kode | LWAN600908 | Hukum Lingkungan | - | - |
| Rumpun MK (RMK) | Sosial Humaniora | | | |
| Bobot (SKS) | 2 (dua) | Dosen Pengembang BRP | Koordinator RMK | Ketua Prodi |
| Semester | 6 (enam) | 1. Prof. M.R. Andri Gunawan Wibisana, S.H., LL.M., Ph.D. (AGW) 2. Dr. Harsanto Nursadi, S.H., M.Si (HN) | (Jika ada) (Tanda tangan) | (Tanda tangan) |
| Dosen Pengampu | | | | |

| | | | | |
|------------------------------|--|---|--|--|
| | | 3. Dr. Mas Achmad Santosa, S.H., LL.M. (MAS) 4. Josi Katharina, S.H., LL.M., Ph.D (JK) | | |
| Deskripsi Mata Kuliah | <p>Mata kuliah Hukum Pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan merupakan mata kuliah yang mengkaji:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi dan permasalahan SDA Kelautan dan Perikanan di Indonesia (dengan ilustrasi perbandingan di negara lain); 2. Keterkaitan paradigma pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan dengan kebijakan pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan 3. Kerangka hukum dan kebijakan yang memberikan dasar hukum atas pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan di Indonesia; 4. Praktek pelaksanaan dan penegakan hukum kebijakan pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan; 5. Sumber/akar permasalahan terkait dengan permasalahan penegakan hukum pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan. <p>Capaian pembelajaran pada mata kuliah ini adalah Mahasiswa mampu menganalisis :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan hukum pengelolaan sumber daya alam dibidang kelautan dan perikanan, termasuk pelaksanaan dan praktek penegakan hukum; 2. Keterkaitan antara paradigma/ konsep dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan hukum dan kebijakan pengelolaan SDA dibidang kelautan dan perikanan; dan 3. Alternatif solusi kebijakan dan strategi pelaksanaan penegakan hukum untuk melaksanakan pembangunan kelautan dan perikanan yang didasarkan pada prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. <p>Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Metode pembelajaran yang digunakan adalah kuliah interaktif, dan <i>case study</i>, yang bersifat interaktif dan <i>self-learning</i>.</p> | | | |

| | |
|---|--|
| | Perkuliahan dilakukan secara sinkron dan asinkron melalui media secara daring yaitu zoom serta menggunakan video channel berita. |
| Tautan Kelas Daring | Zoom dan emas.ui.ac.id |
| CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang dibebankan kepada MK | |
| CPL1 | Mampu menganalisis (C4) bidang hukum khusus, lintas, dan pengembangannya. |
| CPL2 | Mampu memilih sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma dan etika profesi hukum dalam berkarya maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat. |
| Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) | |
| CPMK | Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menganalisis (C4): <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan hukum pengelolaan sumber daya alam dibidang kelautan dan perikanan, termasuk pelaksanaan dan praktek penegakan hukum; 2. Keterkaitan antara paradigma/ konsep dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan hukum dan kebijakan pengelolaan SDA dibidang kelautan dan perikanan; dan 3. Alternatif solusi kebijakan dan strategi pelaksanaan penegakan hukum untuk melaksanakan pembangunan kelautan dan perikanan yang didasarkan pada prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. |
| Sub-CPMK | |
| Sub-CPMK1 | Mampu menerangkan Potensi Ekonomi dan Ekologis Sumber Daya Alam (SDA) Kelautan dan Perikanan(C2) |
| | Mampu menerangkan aspek pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan C2) |
| | Mampu menerangkan <i>Sustainable Fisheries Management</i> dan <i>Ecosystem Approach Fisheries Management</i> (C2) |
| Sub-CPMK2 | Mampu mengklasifikasi Instrumen hukum dan kebijakan dalam penerapan <i>Sustainable Ocean Management</i> (C3) |
| | Mampu mengklasifikasi Instrumen hukum dan kebijakan dalam penerapan <i>Sustainable Fisheries Management</i> (C3) |
| | Mampu mengklasifikasi Pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan oleh Nelayan Kecil, Masyarakat Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dalam Kerangka Mewujudkan Pendistribusian Manfaat SDA Laut dan Perikanan secara Adil dan Merata (<i>Ocean Equity</i>) (C3) |

| | | | | |
|---|---|------------------|------------------|------------------|
| | Mampu mengklasifikasi Instrumen Kepatuhan dan Penegakan Hukum dalam Pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan (C3) | | | |
| | Mampu mengklasifikasi Peran Pemerintah Pusat dan Daerah dalam Mengelola SDA Kelautan dan Perikanan (C3) | | | |
| Sub-CPMK3 | Mampu mengklasifikasi Konflik Kelautan dan Perikanan dan mekanisme penyelesaiannya (C3) | | | |
| | Mampu mengklasifikasi Praktik <i>Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing, Destructive Fishing</i> dan <i>Transnational Organized Crime in Fisheries</i> (C3) | | | |
| | Mampu mengklasifikasi Ancaman Pencemaran dan Kerusakan Laut akibat Sampah Plastik (C3) | | | |
| Sub-CPMK4 | Mampu menganalisis berbagai jenis Peran Kerja Sama Internasional dalam Melaksanakan Penegakan Hukum di bidang Kelautan dan Perikanan (C4) | | | |
| Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK | | | | |
| Berisi pemetaan korelasi setiap Sub-CPMK dengan CPMK yang ada. | | | | |
| | Sub-CPMK1 | Sub-CPMK2 | Sub-CPMK3 | Sub-CPMK4 |
| CPMK | √ | √ | √ | √ |
| Bahan Kajian: Materi pembelajaran | | | | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi Ekonomi dan Ekologis Sumber Daya Alam (SDA) Kelautan dan Perikanan 2. Aspek Pembangunan Berkelanjutan dalam Pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan 3. <i>Sustainable Fisheries Management dan Ecosystem Approach Fisheries Management</i> 4. Instrumen hukum dan kebijakan dalam penerapan <i>Sustainable Ocean Management</i> 5. Instrumen hukum dan kebijakan dalam penerapan <i>Sustainable Fisheries Management</i> 6. Peran Pemerintah Pusat dan Daerah dalam Mengelola SDA Kelautan dan Perikanan 7. Pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan oleh Nelayan Kecil, Masyarakat Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dalam Kerangka Mewujudkan Pendistribusian Manfaat SDA Laut dan Perikanan secara Adil dan Merata (<i>Ocean Equity</i>) 8. Instrumen Kepatuhan dan Penegakan Hukum dalam Pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan 9. Konflik Kelautan dan Perikanan dan mekanisme penyelesaiannya | | | | |

| | |
|--|--|
| | <p>10. <i>Praktik Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing, Destructive Fishing dan Transnational Organized Crime in Fisheries</i></p> <p>11. Ancaman Pencemaran dan Kerusakan Laut akibat Sampah Plastik</p> <p>12. Peran Kerja Sama Internasional dalam Melaksanakan Penegakan Hukum dibidang Kelautan dan Perikanan</p> |
| <p>Daftar Pustaka [tautan materi/buku jika tersedia online]</p> | <p>Wajib:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1). Arnstein, Sherry R. "A Ladder of Citizen Participation," <i>JAIP</i>, Vol. 35, No. 4, July 1969, pp. 216-224 (2). Benneth, Nathan James, Jessica Blythe, dan Carole Sandrine. "Blue Growth and Blue Justice: Ten Risks and Solutions for the Ocean Economy". <i>Marine Policy</i> 125 (2021) (3). E. Witbooi, K. Ali, M. A. Santosa, et al. 2020. <i>Organised Crime Associated with Fisheries</i>. Washington, DC: World Resources Institute. (4). FAO, <i>The Code of Conduct for Responsible Fisheries and Indigenous Peoples: an Operational Guide</i>, 2009. (5). FAO, <i>Code of Conduct for Responsible Fisheries</i>, 1995. (6). Garcia, S.M.; Zerbi, A.; Aliaume, C.; Do Chi, T.; Lasserre, G., "The ecosystem approach to fisheries. Issues, terminology, principles, institutional foundations, implementation and outlook", <i>FAO Fisheries Technical Paper. No. 443</i>. Rome, FAO. 2003. (7). Greenpeace. <i>Plastic Debris in the World's Ocean</i>. 2011. (8). Guldberg, Ove Hoegh., et al. <i>The Ocean as a Solution to Climate Change: Five Opportunities for Action</i>. Washington D.C: The World Bank, 2019 (9). Hoegh-Guldberg, O. et al. 2015. <i>Reviving the Ocean Economy: the case for action - 2015</i>. WWF International, Gland, Switzerland., Geneva. (10). Indonesia Ocean Justice Initiative, <i>Kertas Posisi Laut Natuna Utara</i>, 2020 (11). Indonesia Ocean Justice Initiative, <i>Policy Brief: Penguatan Sistem Keamanan Laut</i>, 2020. (12). International Union for Conservation of Nature, <i>Issues Brief of Marine Plastics</i>, May 2018. (13). Jackson, Tim, <i>Prosperity Without Growth: Economic for A Finite Planet</i>, London, Earthscan, 2009. |

- (14). Kementerian Kelautan dan Perikanan, *Modul Penilaian Indikator untuk Pengelolaan Perikanan dengan Pendekatan Ekosistem*, 2014.
- (15). Laporan Akhir Satuan Tugas Pemberantasan Penangkapan Ikan secara Illegal (Satgas 115)
- (16). OECD (2019), *Rethinking Innovation for a Sustainable Ocean Economy*, OECD Publishing, Paris. <https://doi.org/10.1787/9789264311053-en>
- (17). Osterblom, Henrik., *et al. Towards Ocean Equity*. . Washington D.C: The World Bank, 2020.
- (18). Pierre, Jon dan B. Guy Peters. *Governance, Politics, and the State*. St. Martin's Press, 2000.
- (19). United Nations, *Convention on the Law of The Sea*, 1982.
- (20). Sachs, J., Schmidt-Traub, G., Kroll, C., Lafortune, G., Fuller, G., *Sustainable Development Report 2019*. New York: Bertelsmann Stiftung and Sustainable Development Solutions Network (SDSN), 2019.
- (21). Sands, Philippe dan Jacqueline Peel, *Principles of International Environmental Law*, Cambridge University Press, 2018.
- (22). Santosa, M A.. *Alam pun Butuh Hukum Keadilan*. Jakarta Timur: Prima Pustaka, 2016
- (23). Santosa, M. A dan Januar Dwi Putra. *Era Baru Pemberantasan Illegal Fishing di Indonesia*. Jakarta Timur: Prima Pustaka, 2016
- (24). Staples, D., Brainard, R., Capezzuoli, S., Funge-Smith, S., Grose, C., Heenan, A., Hermes, R., Maurin, P., Moews, M., O'Brien, C. & Pomeroy, R. 2014. *Essential EAFM. Ecosystem Approach to Fisheries Management Training Course. Volume 1 – For Trainees*. FAO Regional Office for Asia and the Pacific, Bangkok, Thailand, RAP Publication 2014/13.
- (25). Stuchey, Marthin R., *et al. Ocean Solutions Benefit People, Nature, and the Economy*. Washington D.C: The World Bank, 2020.
- (26). S. Widjaja, T. Long, H. Wirajuda, et al. 2019. *Illegal, Unreported and Unregulated Fishing and Associated Drivers*. Washington, DC: World Resources Institute.
- (27). Syarif, Laode M. dan Andri G. Wibisana, Ed., *Hukum Lingkungan Teori, Legislasi dan Studi Kasus*, USAid, Kemitraan dan the Asia Foundation.
- (28). Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 jo. Undang-Undang No. 41 Tahun 2009 tentang Perikanan.

| | |
|--|--|
| | <p>(29). UNEP (2016) Marine plastic debris and microplastics – Global lessons and research to inspire action and guide policy change. United Nations Environment Programme, Nairobi.</p> <p>(30). United Nations, <i>Convention Against Transnational Organized Crime</i>, 2004.</p> <p>(31). United Nations, <i>Convention on the Law of The Sea</i>, 1982.</p> <p>(32). United Nations, <i>Convention on the Law of The Sea</i>, 1982.</p> <p>(33). Witbooi, E., K. -D. Ali, M.A. Santosa et al. <i>Organised Crime int the Fisheries Sector</i>. Washington, DC: World Resources Institute, 2020.</p> <p>(34). Widjaja, Syarief. Tony Long, dan Hassan Wirajuda. <i>Illegal, Unreported and Regulated Fishing and Associated Drivers..</i> Washington D.C: The World Bank, 2020.</p> <p>(35). World Bank. <i>Oceans for Prosperity Reforms for a Blue Economy in Indonesia</i>. Washingyon D.C: The World Bank, 2021.</p> <p>(36). World Summit on Sustainable Development, <i>Johannesburg Plan of Implementation</i>, 2002.</p> |
|--|--|

*)

2. Rencana Pembelajaran

| Minggu ke- atau Topik | Sub-CPMK | Penilaian | | Metode Pembelajaran*; Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O – L – U)** [Estimasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Rujukan] | Bobot Penerapan (%) |
|-----------------------|----------|-----------|---------------------|---|---------------------------|--------------------------------------|---------------------|
| | | Indikator | Teknik dan Kriteria | Daring (<i>Online</i>) | Luring (<i>Offline</i>) | | |
| | | | | 1 | Sub-CPMK1 | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | <p>6. Langkah-langkah penyelamatan sumber daya kelautan ditingkat nasional</p> <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hoegh-Guldberg, O. et al. 2015. <i>Reviving the Ocean Economy: the case for action - 2015</i>. WWF International, Gland, Switzerland., Geneva. • Jackson, Tim, <i>Prosperity Without Growth: Economic for A Finite Planet</i>, London, Earthscan, 2009. • OECD (2019), <i>Rethinking Innovation for a Sustainable Ocean Economy</i>, OECD Publishing, Paris. https://doi.org/10.1787/9789264311053-en. <p>United Nations, <i>Convention on the Law of The Sea</i>, 1982.</p> |
|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | |
|---|------------|-----------------|---|--|---|---|---|
| 2 | Sub-CPMK 1 | C2: menerangkan | <p>Teknik tes: Pertanyaan langsung dan kuis</p> <p>Kriteria: Pedoman penilaian rubrik MCQ</p> | <p>Kuliah interaktif</p> <p>Sinkron: O: <i>Brainstorming</i> dan penjelasan mata kuliah dan materi kuliah (50')</p> <p>L: <i>Socratic questioning</i> (40')</p> <p>U: Klarifikasi pemahaman mahasiswa (10')</p> | - | <p>Aspek Pembangunan Berkelanjutan dalam Pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan 2. Prinsip-prinsip <i>sustainable ocean economy (effective protection, sustainable production, and equitable prosperity)</i> 3. Kesepakatan global dan kebijakan nasional tentang aspek pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan di sektor kelautan dan perikanan. <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sachs, J., Schmidt-Traub, G., Kroll, C., Lafortune, G., Fuller, G., Sustainable Development Report 2019. New York: | 6 |
|---|------------|-----------------|---|--|---|---|---|

| | | | | | | | |
|---|-----------|-----------------|--|---|---|--|---|
| | | | | | | <p>Bertelsmann Stiftung and Sustainable Development Solutions Network (SDSN), 2019.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Syarif, Laode M. dan Andri G. Wibisana, Ed., <i>Hukum Lingkungan Teori, Legislasi dan Studi Kasus</i>, USAid, Kemitraan dan the Asia Foundation. • Sands, Philippe dan Jacqueline Peel, <i>Principles of International Environmental Law</i>, Cambridge University Press, 2018. • Jackson, Tim, <i>Prosperity Without Growth: Economic for A Finite Planet</i>, London, Earthscan, 2009. | |
| 3 | Sub-CPMK1 | C2: menerangkan | <p>Teknik tes: Pertanyaan langsung dan kuis</p> <p>Kriteria:</p> | <p>Kuliah interaktif</p> <p>Sinkron:</p> <p>O: <i>Brainstorming</i> dan penjelasan mata kuliah dan materi kuliah (50')</p> | - | <p><i>Sustainable Fisheries Management dan Ecosystem Approach Fisheries Management:</i></p> <p>1. Pemahaman dasar konsep EAFM</p> | 6 |

| | | | | | | |
|--|--|--|-------------------------------------|---|--|---|
| | | | <p>Pedoman penilaian rubrik MCQ</p> | <p>L: <i>Socratic questioning</i> (40')</p> <p>U: Klarifikasi pemahaman mahasiswa (10')</p> | | <p>2. Memahami <i>FAO Code of Conduct for Responsible Fisheries Management</i></p> <p>3. Perspektif hukum dari EAFM</p> <p>4. Pengintegrasian prinsip-prinsip EAFM di tingkat kebijakan dan praktik pelaksanaan EAFM</p> <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Staples, D., Brainard, R., Capezzuoli, S., Funge-Smith, S., Grose, C., Heenan, A., Hermes, R., Maurin, P., Moews, M., O'Brien, C. & Pomeroy, R. 2014. <i>Essential EAFM. Ecosystem Approach to Fisheries Management Training Course. Volume 1 – For Trainees</i>. FAO Regional Office for Asia and the Pacific, Bangkok, Thailand, |
|--|--|--|-------------------------------------|---|--|---|

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|---|
| | | | | | | <p>RAP Publication 2014/13.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Kelautan dan Perikanan, <i>Modul Penilaian Indikator untuk Pengelolaan Perikanan dengan Pendekatan Ekosistem</i>, 2014. • FAO, <i>The Code of Conduct for Responsible Fisheries and Indigenous Peoples: an Operational Guide</i>, 2009. • Garcia, S.M.; Zerbi, A.; Aliaume, C.; Do Chi, T.; Lasserre, G., "The ecosystem approach to fisheries. Issues, terminology, principles, institutional foundations, implementation and outlook", <i>FAO Fisheries Technical Paper No. 443</i>. Rome, FAO. 2003. |
|--|--|--|--|--|--|---|

| | | | | | | | |
|---|------------|------------------------|---|--|---|--|---|
| 4 | Sub-CPMK 2 | C3: mengklasifikasikan | <p>Teknik tes: Pertanyaan langsung dan kuis</p> <p>Kriteria: Pedoman penilaian rubrik MCQ</p> | <p>Kuliah interaktif</p> <p>Sinkron: O: <i>Brainstorming</i> dan penjelasan mata kuliah dan materi kuliah (50')</p> <p>L: <i>Socratic questioning</i> (40')</p> <p>U: Klarifikasi pemahaman mahasiswa (10')</p> | - | <p>Instrumen hukum dan kebijakan dalam penerapan <i>Sustainable Ocean Management</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen hukum <i>Sustainable Ocean Management</i> berdasarkan kerangka hukum nasional. 2. instrumen hukum <i>Sustainable Ocean Management</i> berdasarkan kerangka hukum internasional. <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 jo. Undang-Undang No. 41 Tahun 2009 tentang Perikanan • Syarif , Laode M. dan Andri G. Wibisana, Ed., <i>Hukum Lingkungan Teori, Legislasi dan Studi Kasus</i>, USAid, Kemitraan dan the Asia Foundation | 8 |
|---|------------|------------------------|---|--|---|--|---|

| | | | | | | | |
|---|------------|------------------------|---|--|---|---|---|
| 5 | Sub-CPMK 2 | C3: mengklasifikasikan | <p>Teknik tes: Pertanyaan langsung dan kuis</p> <p>Kriteria: Pedoman penilaian rubrik MCQ</p> | <p>Kuliah interaktif</p> <p>Sinkron: O: <i>Brainstorming</i> dan penjelasan mata kuliah dan materi kuliah (50')</p> <p>L: <i>Socratic questioning</i> (40')</p> <p>U: Klarifikasi pemahaman mahasiswa (10')</p> | - | <p>Instrumen hukum dan kebijakan dalam penerapan <i>Sustainable Fisheries Management</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen hukum <i>Sustainable Fisheries Management</i> berdasarkan kerangka hukum nasional. 2. Instrumen hukum <i>Sustainable Fisheries Management</i> berdasarkan kerangka hukum internasional. <p>Referensi:</p> <p>Sands, Philippe dan Jacqueline Peel, <i>Principles of International Environmental Law</i>, Cambridge University Press, 2018.</p> | 8 |
|---|------------|------------------------|---|--|---|---|---|

| | | | | | | | |
|---|------------|------------------------|---|--|---|---|---|
| 6 | Sub-CPMK 2 | C3: mengklasifikasikan | <p>Teknik tes: Pertanyaan langsung dan kuis</p> <p>Kriteria: Pedoman penilaian rubrik MCQ</p> | <p>Kuliah interaktif</p> <p>Sinkron: O: <i>Brainstorming</i> dan penjelasan mata kuliah dan materi kuliah (50')</p> <p>L: <i>Socratic questioning</i> (40')</p> <p>U: Klarifikasi pemahaman mahasiswa (10')</p> | - | <p>Peran Pemerintah Pusat dan Daerah dalam Mengelola SDA Kelautan dan Perikanan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran pemerintah pusat dan daerah berdasarkan UU Kelautan, UU Perikanan, dan UU Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (WP3K) 2. Peran pemerintah daerah berdasarkan UU Pemda 3. Peran pembinaan, pengawasan, dan NSPK pemerintah pusat kepada pemerintah daerah 4. Praktik yang terjadi di lapangan <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 jo. Undang-Undang No. 41 Tahun 2009 tentang Perikanan • Arnstein, Sherry R. "A Ladder of Citizen Participation," <i>JAIP</i>, | 8 |
|---|------------|------------------------|---|--|---|---|---|

| | | | | | | | |
|---|------------|-----------------------|---|---|---|--|---|
| | | | | | | Vol. 35, No. 4, July 1969, pp. 216-224 | |
| 7 | Sub-CPMK 2 | C3:Mengklasifikasikan | <p>Teknik tes: Pertanyaan langsung dan kuis</p> <p>Kriteria: Pedoman penilaian rubrik MCQ</p> | <p>Kuliah interaktif</p> <p>Sinkron:</p> <p>O: <i>Brainstorming</i> dan penjelasan mata kuliah dan materi kuliah (50')</p> <p>L: <i>Socratic questioning</i> (40')</p> <p>U: Klarifikasi pemahaman mahasiswa (10')</p> | - | <p>Pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan oleh Nelayan Kecil, Masyarakat Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dalam Kerangka Mewujudkan Pendistribusian Manfaat SDA Laut dan Perikanan secara Adil dan Merata (<i>Ocean Equity</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep <i>Ocean Equity</i> (Pendistribusian manfaat sumber daya kelautan dan perikanan secara adil dan merata) 2. Kerangka hukum perlindungan nelayan kecil dan masyarakat pesisir. 3. Permasalahan dalam mewujudkan <i>ocean equity</i> <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Syarif , Laode M. dan Andri G. Wibisana, | 8 |

| | | | | | | | |
|---|--------------------------|------------------------|---|--|---|---|---|
| | | | | | | <p>Ed., <i>Hukum Lingkungan Teori, Legislasi dan Studi Kasus</i>, USAid, Kemitraan dan the Asia Foundation.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hoegh-Guldberg, O. et al. 2015. <i>Reviving the Ocean Economy: the case for action - 2015</i>. WWF International, Gland, Switzerland., Geneva. • FAO, <i>The Code of Conduct for Responsible Fisheries and Indigenous Peoples: an Operational Guide</i>, 2009. | |
| 8 | Sub-CPMK 1 Sub-CPMK 2 | | <p>Teknik tes: makalah</p> <p>Kriteria: Pedoman penilaian makalah</p> | Sinkron: Tes | - | Ujian Tengah Semester | - |
| 9 | Sub-CPMK 2 | C3: mengklasifikasikan | <p>Pertanyaan langsung dan kuis</p> <p>Kriteria:</p> | <p>Kuliah interaktif</p> <p>Sinkron: O: <i>Brainstorming</i> dan penjelasan mata kuliah dan materi kuliah (50')</p> | - | <p>Instrumen Kepatuhan dan Penegakan Hukum dalam Pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan:</p> <p>1. Instrument kepatuhan dan</p> | 8 |

| | | | | | | |
|--|--|--|-------------------------------------|---|--|---|
| | | | <p>Pedoman penilaian rubrik MCQ</p> | <p>L: <i>Socratic questioning</i> (40')</p> <p>U: Klarifikasi pemahaman mahasiswa (10')</p> | | <p>penegakan hukum kelautan dan perikanan berdasarkan UU Kelautan, UU Perikanan, dan UU WP3K.</p> <p>2. Keterkaitan antara instrument kepatuhan dan penegakan hukum lingkungan hidup dan instrument kepatuhan dan penegakan hukum SDA kelautan dan perikanan</p> <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pierre, Jon dan B. Guy Peters. <i>Governance, Politics, and the State</i>. St. Martin's Press, 2000. • FAO, <i>Code of Conduct for Responsible Fisheries</i>, 1995. • World Summit on Sustainable Development, <i>Johannesburg Plan of Implementation</i>, 2002. |
|--|--|--|-------------------------------------|---|--|---|

| | | | | | | | |
|----|-----------|------------------------|---|--|---|---|---|
| | | | | | | <ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 jo. Undang-Undang No. 41 Tahun 2009 tentang Perikanan. | |
| 10 | Sub-CPMK3 | C3: mengklasifikasikan | <p>Teknik tes: Pertanyaan langsung dan kuis</p> <p>Kriteria: Pedoman penilaian rubrik MCQ</p> | <p>Kuliah interaktif</p> <p>Sinkron: O: <i>Brainstorming</i> dan penjelasan mata kuliah dan materi kuliah (50') L: <i>Socratic questioning</i> (40') U: Klarifikasi pemahaman mahasiswa (10')</p> | - | <p>Konflik Kelautan dan Perikanan dan mekanisme penyelesaiannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis-jenis konflik kelautan dan perikanan 2. Pemetaan konflik-konflik kelautan dan perikanan yang terjadi di Indonesia 3. Penyebab dari konflik-konflik kelautan dan perikanan 4. Praktik penyelesaian konflik kelautan dan perikanan 5. Analisis praktik penyelesaian konflik kelautan dan perikanan, dikaitkan dengan berbagai teori penyelesaian konflik dan sengketa | 8 |

| | | | | | | | |
|----|-----------|------------------------|--|--|---|--|----|
| | | | | | | <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sands, Philippe dan Jacqueline Peel, <i>Principles of International Environmental Law</i>, Cambridge University Press, 2018. • Indonesia Ocean Justice Initiative, <i>Kertas Posisi Laut Natuna Utara</i>, 2020 • Indonesia Ocean Justice Initiative, <i>Policy Brief: Penguatan Sistem Keamanan Laut</i>, 2020. • United Nations, <i>Convention on the Law of The Sea</i>, 1982. | |
| 11 | Sub-CPMK3 | C3: mengklasifikasikan | <p>Teknik tes: Pemicu <i>case study</i> dan kuis</p> <p>Kriteria: Pedoman penilaian rubrik MCQ</p> | <p>Case Study Sinkron: O: <i>Brainstorming</i> dan penjelasan materi kuliah (30') L: Mahasiswa menjelaskan jawaban pemicu (40')</p> | - | <p>Praktik <i>Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing, Destructive Fishing dan Transnational Organized Crime in Fisheries:</i> 1. Pengertian tentang IUUF, <i>destructive</i></p> | 10 |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|---|
| | | | | U: Klarifikasi pemahaman mahasiswa (30') | | <p><i>fishing</i>, dan <i>TOC in fisheries</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Modus operandi IUUF ditingkat global, regional, maupun nasional 3. Kesepakatan dan kerjasama internasional dalam memberantas IUUF 4. Pemetaan potensi IUUF di Indonesia 5. Kerangka hukum nasional dalam pemberantasan IUUF 6. Instrumen hukum dalam memberantas IUUF 7. Praktek penegakan hukum IUUF dan TOFC <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sands, Philippe dan Jacqueline Peel, <i>Principles of International Environmental Law</i>, Cambridge University Press, 2018. |
|--|--|--|--|--|--|---|

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|---|
| | | | | | | <ul style="list-style-type: none"> • S. Widjaja, T. Long, H. Wirajuda, et al. 2019. <i>Illegal, Unreported and Unregulated Fishing and Associated Drivers</i>. Washington, DC: World Resources Institute. • E. Witbooi, K. Ali, M. A. Santosa, et al. 2020. <i>Organised Crime Associated with Fisheries</i>. Washington, DC: World Resources Institute. • United Nations, <i>Convention Against Transnational Organized Crime</i>, 2004. • FAO, <i>The Code of Conduct for Responsible Fisheries and Indigenous Peoples: an Operational Guide</i>, 2009. • Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 jo. Undang-Undang No. 41 Tahun 2009 tentang Perikanan. |
|--|--|--|--|--|--|---|

| | | | | | | | |
|----|------------|------------------------|--|---|---|--|----|
| | | | | | | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Akhir Satuan Tugas Pemberantasan Penangkapan Ikan secara Illegal (Satgas 115) | |
| 12 | Sub-CPMK 3 | C3: mengklasifikasikan | <p>Teknik tes: Pemicu <i>case study</i> dan kuis</p> <p>Kriteria: Pedoman penilaian rubrik MCQ</p> | <p>Case Study Sinkron: O: <i>Brainstorming</i> dan penjelasan materi kuliah (30') L: Mahasiswa menjelaskan jawaban pemicu (40') U: Klarifikasi pemahaman mahasiswa (30')</p> | - | <p>Ancaman Pencemaran dan Kerusakan Laut akibat Sampah Plastik :</p> <ol style="list-style-type: none"> Jenis-jenis pencemaran dan kerusakan laut akibat sampah plastic Sumber-sumber pencemaran sampah plastic Kajian dampak pencemaran sampah plastic Upaya kerjasama internasional dalam penanganan sampah plastic laut Kerangka hukum nasional dalam penanganan sampah plastic laut <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sands, Philippe dan Jacqueline Peel, <i>Principles of</i> | 10 |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|---|--|
| | | | | | | <p><i>International Environmental Law</i>, Cambridge University Press, 2018.</p> <ul style="list-style-type: none"> • International Union for Conservation of Nature, <i>Issues Brief of Marine Plastics</i>, May 2018. • UNEP (2016) <i>Marine plastic debris and microplastics – Global lessons and research to inspire action and guide policy change</i>. United Nations Environment Programme, Nairobi. • Greenpeace. <i>Plastic Debris in the World's Ocean</i>. 2011. | |
|--|--|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | | | |
|----|------------|------------------|--|---|---|--|----|
| 13 | Sub-CPMK 4 | C4: menganalisis | <p>Teknik tes: Pemicu <i>case study</i> dan kuis</p> <p>Kriteria: Pedoman penilaian rubrik MCQ</p> | <p>Case Study Sinkron: O: <i>Brainstorming</i> dan penjelasan materi kuliah (30') L: Mahasiswa menjelaskan jawaban pemicu (40') U: Klarifikasi pemahaman mahasiswa (30')</p> | - | <p>Peran Kerja Sama Internasional dalam Melaksanakan Penegakan Hukum dibidang Kelautan dan Perikanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama internasional yang dilakukan oleh negara-negara di dunia terkait penegakan hukum kelautan dan perikanan • UNCLOS dan kerja sama internasional dalam penegakan hukum • Kerangka dan instrumen kerja sama internasional dalam penegakan hukum • Praktek kerja sama internasional dalam penegakan hukum dibidang kelautan dan perikanan <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sands, Philippe dan Jacqueline Peel, <i>Principles of</i> | 10 |
|----|------------|------------------|--|---|---|--|----|

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | <p><i>International Environmental Law</i>, Cambridge University Press, 2018.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● World Summit on Sustainable Development, <i>Johannesburg Plan of Implementation</i>, 2002. ● United Nations, <i>Convention on the Law of The Sea</i>, 1982. ● S. Widjaja, T. Long, H. Wirajuda, et al. 2019. <i>Illegal, Unreported and Unregulated Fishing and Associated Drivers</i>. Washington, DC: World Resources Institute. ● E. Witbooi, K. Ali, M. A. Santosa, et al. 2020. <i>Organised Crime Associated with Fisheries</i>. Washington, DC: World Resources Institute. ● Laporan Akhir Satuan Tugas Pemberantasan Penangkapan Ikan secara Illegal (Satgas 115) |
|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | |
|----|--|--|---|--|---|---------------------------|---|
| 14 | Sub-CPMK 2 Sub-CPMK 3 Sub-CPMK 4 | | | Diskusi dan Tanya Jawab Sinkron: O: <i>Brainstorming</i> dan penjelasan mata kuliah dan materi kuliah (10') L: <i>Socratic questioning</i> (80') U: Klarifikasi pemahaman mahasiswa (10') | | Review Materi Perkuliahan | 4 |
| 15 | Sub-CPMK1 Sub-CPMK2 Sub-CPMK3 Sub-CPMK4 | | Teknik Tes: Membuat makalah Kriteria: Pedoman penilaian rubrik makalah | Asinkron: Tes | - | Ujian Akhir Semester | - |

3.

3. Rancangan Tugas dan Latihan

| Minggu Ke/ Topik | Nama Tugas | Sub-CPMK | Penugasan | Ruang Lingkup | Cara Pengerjaan | Batas Waktu | Luaran Tugas yang Dihasilkan |
|--------------------------|--|--|--|--|--|--------------------|--|
| 8/ Ujian Tengah Semester | Tugas Makalah Hukum Pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan | Sub-CPMK1 Sub-CPMK2 | Mahasiswa menganalisis kasus-kasus pengelolaan SDA Kelautan dan Lingkungan | Berbagai instrument dan kebijakan dalam Pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan, Potensi Ekonomi, hingga Peran Pemerintah dan Masyarakat dalam Pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan | Tugas Kelompok Jawaban diketik tanpa ada batas minimal halaman. | Tengah semester | Tulisan jawaban dibuat dalam format file word/pdf, dikumpulkan di EMAS |
| 14/ Ujian Akhir Semester | Tugas Makalah Hukum Pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan | Sub-CPMK1 Sub-CPMK2 Sub-CPMK3 Sub-CPMK4 | Mahasiswa menganalisis kasus-kasus pengelolaan SDA Kelautan dan Lingkungan | Penegakan Hukum di Bidang Kelautan dan Perikanan | Tugas Kelompok Jawaban diketik tanpa ada batas minimal halaman. | Akhir semester | Tulisan jawaban dibuat dalam format file word/pdf, dikumpulkan di EMAS |

4. Kriteria Penilaian (Evaluasi Hasil Pembelajaran)

| Bentuk Evaluasi | Sub-CPMK | Instrumen Penilaian [Frekuensi] | | Tagihan (bukti) | Bobot Penilaian (%) |
|-----------------------|----------------|------------------------------------|--|--|---------------------|
| | | Formatif | Sumatif | | |
| Kuis | Sub-CPMK 1 - 4 | kuis [12 kali] | Rubrik penilaian MCQ [12 kali] | Jawaban hasil MCQ di EMAS | 35 |
| Ujian Tengah Semester | Sub-CPMK 1-4 | Umpan balik makalah [1 kali] | Rubrik Pedoman Penilaian Makalah [1 kali] | Makalah dalam bentuk word/ PDF dikumpulkan di EMAS | 30 |
| Ujian Akhir Semester | Sub-CPMK 1-4 | Umpan balik makalah [1 kali] | Rubrik Pedoman Penilaian Makalah [1 kali] | Makalah dalam bentuk word/ PDF dikumpulkan di EMAS | 35 |
| Total | | | | | 100 |

5. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian MCQ

Untuk satu kali kuis, jumlah soal terdiri dari 10 soal yang harus dijawab dengan memilih 1 jawaban yang paling tepat dari 4 jawaban yang tersedia. Setiap soal yang dijawab dengan tepat mendapatkan bobot nilai 10.

Rubrik Penilaian Makalah 3000 – 5000 kata (diluar footnote)

| Komponen | Bobot (%) | Kurang (<55) | Cukup (55-64) | Baik (65-79) | Sangat Baik (80-100) |
|------------------|-----------|--|--|--|--|
| Teknik penulisan | 10 | <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah kata kurang atau lebih dari 3000 atau lebih dari 5000 kata - Tidak menggunakan format penulisan artikel ilmiah | <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah kata memenuhi persyaratan - Belum sepenuhnya menggunakan format penulisan artikel ilmiah - menggunakan format tata bahasa yang baik | <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah kata memenuhi persyaratan - menggunakan format penulisan artikel ilmiah secara konsisten - menggunakan format tata bahasa yang baik | <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah kata memenuhi persyaratan - menggunakan format penulisan artikel ilmiah secara baik dan konsisten - menggunakan format tata bahasa yang sangat baik |
| Dasar hukum | 30 | <ul style="list-style-type: none"> - Tidak menyebutkan dasar hukum dan/ atau putusan pengadilan secara lengkap, - serta terdapat beberapa kesalahan dasar hukum yang digunakan | <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan dasar hukum dan/ atau putusan pengadilan secara lengkap - Seluruh dasar hukum yang digunakan namun kurang tepat | <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan dasar hukum dan/ atau putusan pengadilan kurang lengkap - Seluruh dasar hukum yang digunakan secara tepat | <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan dasar hukum dan/ atau putusan pengadilan secara lengkap - Seluruh dasar hukum yang digunakan sudah tepat |

| | | | | | |
|--------------------|----|---|--|---|--|
| Analisis substansi | 60 | <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan substansi dengan menggunakan konsep hukum, dasar hukum tanpa ada analisis | <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan substansi dengan menggunakan konsep hukum, dasar hukum, serta analisis, namun tidak didukung oleh literatur yang relevan | <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan substansi dengan menggunakan konsep hukum, dasar hukum ada analisis dengan tepat - Masih diperlukan literatur yang mendukung | <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan substansi dengan menggunakan konsep hukum, dasar hukum dan analisis berdasarkan literatur yang tepat |
|--------------------|----|---|--|---|--|

5. Lampiran

1. Bagan Alir Kompetensi:

CPMK: Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis Kebijakan dan hukum pengelolaan sumber daya alam dibidang kelautan dan perikanan, termasuk pelaksanaan dan praktek penegakan hukum; Keterkaitan antara paradigma/ konsep dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan hukum dan kebijakan pengelolaan SDA dibidang kelautan dan perikanan; dan Alternatif solusi kebijakan dan strategi pelaksanaan penegakan hukum untuk melaksanakan pembangunan kelautan dan perikanan yang didasarkan pada prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Sub-CPMK4: Mampu menganalisis berbagai jenis Peran Kerja Sama Internasional dalam Melaksanakan Penegakan Hukum di bidang Kelautan dan Perikanan. (C4)

Sub-CPMK1: Mampu menerangkan potensi ekonomi dan ekologis Sumber Daya Alam (SDA) Kelautan dan Perikanan, aspek pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan, dan *Sustainable Fisheries Management* dan *Ecosystem Approach Fisheries Management*. (C2)

Sub-CPMK2: Mampu mengklasifikasi Instrumen hukum dan kebijakan dalam penerapan *Sustainable Ocean Management*, mengklasifikasi Pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan oleh Nelayan Kecil, Masyarakat Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dalam Kerangka Mewujudkan Pendistribusian Manfaat SDA Laut dan Perikanan secara Adil dan Merata (*Ocean Equity*), dan mengklasifikasi Peran Pemerintah Pusat dan Daerah dalam Mengelola SDA Kelautan dan Perikanan. (C3)

Sub-CPMK3: Mampu mengklasifikasi Konflik Kelautan dan Perikanan dan mekanisme penyelesaiannya, mengklasifikasi Mampu mengklasifikasi Praktik *Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing*, *Destructive Fishing* dan *Transnational Organized Crime in Fisheries*, dan Mampu mengklasifikasi Ancaman Pencemaran dan Kerusakan Laut akibat Sampah Plastik (C3)

2. Peta Proses Pembelajaran

Sub-CPMK1: Mampu menerangkan potensi ekonomi dan ekologis Sumber Daya Alam (SDA) Kelautan dan Perikanan, aspek pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan, dan *Sustainable Fisheries Management* dan *Ecosystem Approach Fisheries Management*. (C2)

Metode Pembelajaran: Kuliah interaktif dengan pemaparan materi berupa ppt

Penilaian: Kuis
Kriteria: Pedoman penilaian rubrik MCQ

Sub-CPMK2: Mampu mengklasifikasi Instrumen hukum dan kebijakan dalam penerapan *Sustainable Ocean Management*, mengklasifikasi Pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan oleh Nelayan Kecil, Masyarakat Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dalam Kerangka Mewujudkan Pendistribusian Manfaat SDA Laut dan Perikanan secara Adil dan Merata (*Ocean Equity*), dan mengklasifikasi Peran Pemerintah Pusat dan Daerah dalam Mengelola SDA Kelautan dan Perikanan. (C3)

Metode Pembelajaran: Kuliah interaktif dengan ppt

Penilaian: Kuis
Kriteria: Pedoman penilaian rubrik MCQ

Sub-CPMK3: Mampu mengklasifikasi Konflik Kelautan dan Perikanan dan mekanisme penyelesaiannya, mengklasifikasi Mampu mengklasifikasi Praktik *Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing, Destructive Fishing* dan *Transnational Organized Crime in Fisheries*, dan Mampu mengklasifikasi Ancaman Pencemaran dan Kerusakan Laut akibat Sampah Plastik (C3)

Metode Pembelajaran: (1) Kuliah interaktif dengan ppt dan video; dan (2) *Case Study*

Penilaian: Kuis
Kriteria: Pedoman penilaian rubrik MCQ

Sub-CPMK4: Mampu menganalisis berbagai jenis Peran Kerja Sama Internasional dalam Melaksanakan Penegakan Hukum di bidang Kelautan dan Perikanan. (C4)

Metode Pembelajaran: (1) Kuliah interaktif dengan ppt dan video; dan (2) *Case Study*

Penilaian: Kuis
Kriteria: Pedoman penilaian rubrik MCQ